

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penentuan prioritas pemilihan vendor *sparepart* (baut) pada PT PSI, maka diperoleh kesimpulan berikut :

1. Kriteria yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan vendor *sparepart* (baut) pada PT PSI yaitu responsivitas, kualitas, dan harga. Untuk Pada sub kriteria yang menjadi pertimbangan perusahaan adalah responsivitas berdasarkan sub kriteria (R1) yaitu kecepatan pengiriman & garansi barang, (R2) yaitu kemampuan merespon komplain dan (R3) yaitu kemampuan memberikan informasi yang jelas keutuhan, lalu kriteria kualitas terdapat (Q1) yaitu kesesuaian barang dengan dokumen, (Q2) yaitu ketersediaan barang & tingkat kecacatan barang dan (Q3) yaitu kesesuaian kualitas barang dengan spesifikasi dan yang ketiga kriteria harga terdapat (P1) yaitu kesesuaian harga dengan standar perusahaan, (P2) yaitu konsistensi harga dan (P3) yaitu Kemampuan memberikan diskon atas penawaran/negoisasi. Bobot kriteria tertinggi yang pertama adalah responsivitas dengan nilai 0,591, yang kedua adalah kualitas dengan nilai 0,225 dan yang ketiga adalah harga dengan nilai 0,184.
2. Berdasarkan nilai prioritas keseluruhan dengan cara menggunakan metode AHP maka diketahui bahwa prioritas utama yaitu PT GM dengan hasil 0,366, lalu prioritas kedua yaitu PT KLS dengan hasil 0,320 dan prioritas ketiga yaitu CV SN dengan hasil 0,314.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan dapat menerapkan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan vendor *sparepart*, karena AHP sudah mempertimbangkan kriteria dan sub kriteria pemilihan vendor *sparepart*.
2. Kriteria dan sub kriteria yang digunakan dalam penentuan urutan prioritas dalam PT PSI bersumber dari PT PSI yang sudah ada dan ditambahkan dari literatur. Penambahan sub kriteria membuat penentuan urutan prioritas dapat berjalan lebih baik dan diharapkan perusahaan dapat menjalankannya secara berkelanjutan.